

PROSES INSTALL MANDRIVA LINUX

Untuk memasang Mandriva Linux pada komputer, terlebih dahulu harus memperhatikan urutan booting konfigurasi yang terdapat pada BIOS Configuration. Untuk masuk ke BIOS, dilakukan dengan menghidupkan ulang komputer dan menekan tombol DELETE pada keyboard berulang-ulang hingga muncul halaman BIOS. Ada juga yang menggunakan F1, F2, atau F10, tergantung pada merek bios yang digunakan oleh motherboard. Jika sudah masuk ke bios configuration, aturlah urutan booting menjadi:

- First boot = CDROM
- Second boot = HARD DISK
- Third boot = FLOPPY DISK
- Other boot = ENABLE

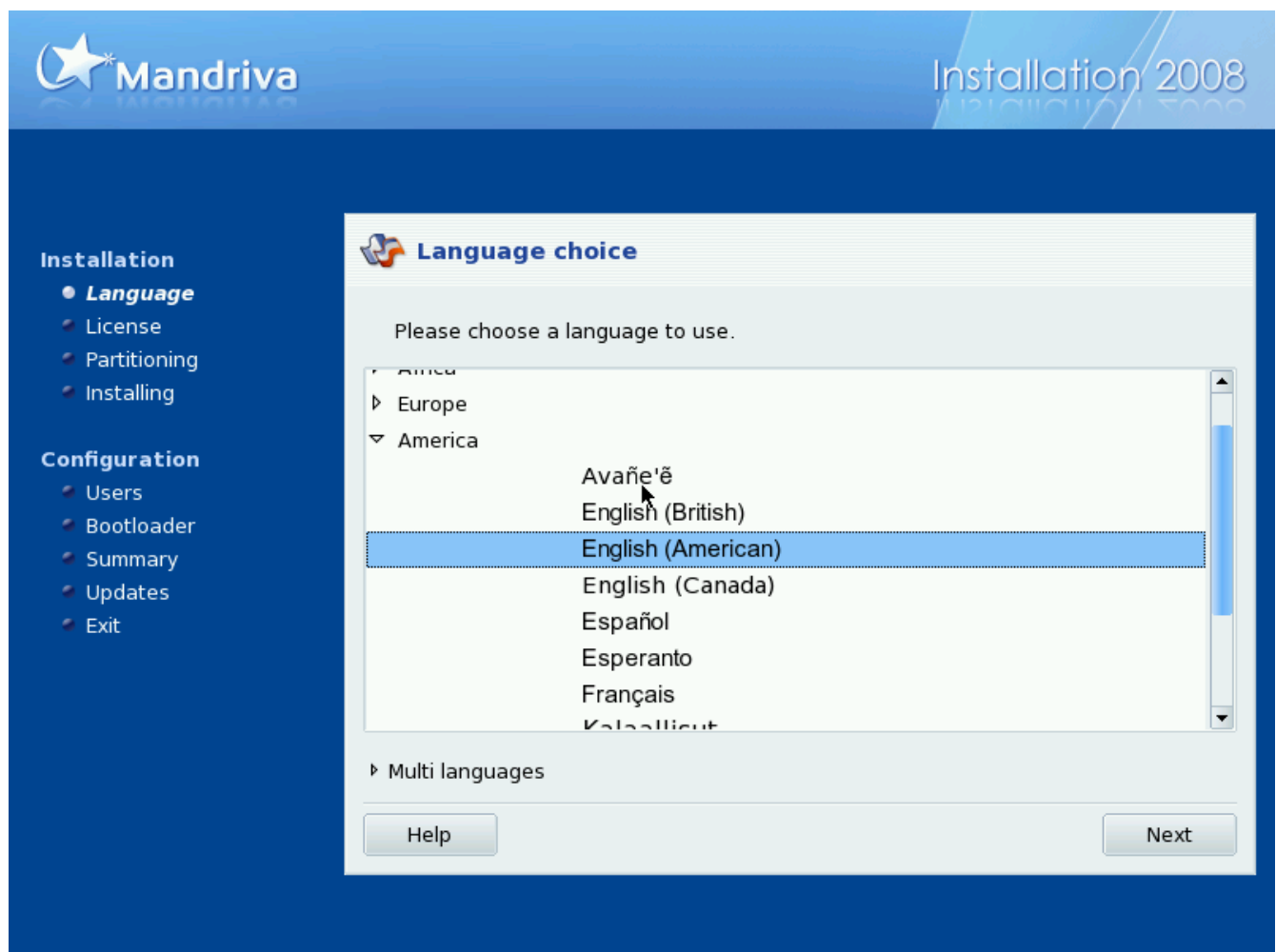
Kemudian pilih SAVE AND EXIT .

Setelah konfigurasi bios selesai, siapkan ruangan hard disk kosong (belum di format) untuk menempatkan OS Mandriva Linux. Pembuatan ruang hardisk kosong dapat dilakukan dengan aplikasi pengaturan partisi seperti Power Quest atau Norton Partition Magic. Berikan ruang minimal 10 Gb supaya dapat menikmati semua fasilitas yang ada di Mandriva Linux. Jika sudah selesai, masukkan DVD Mandriva dan restart komputer.

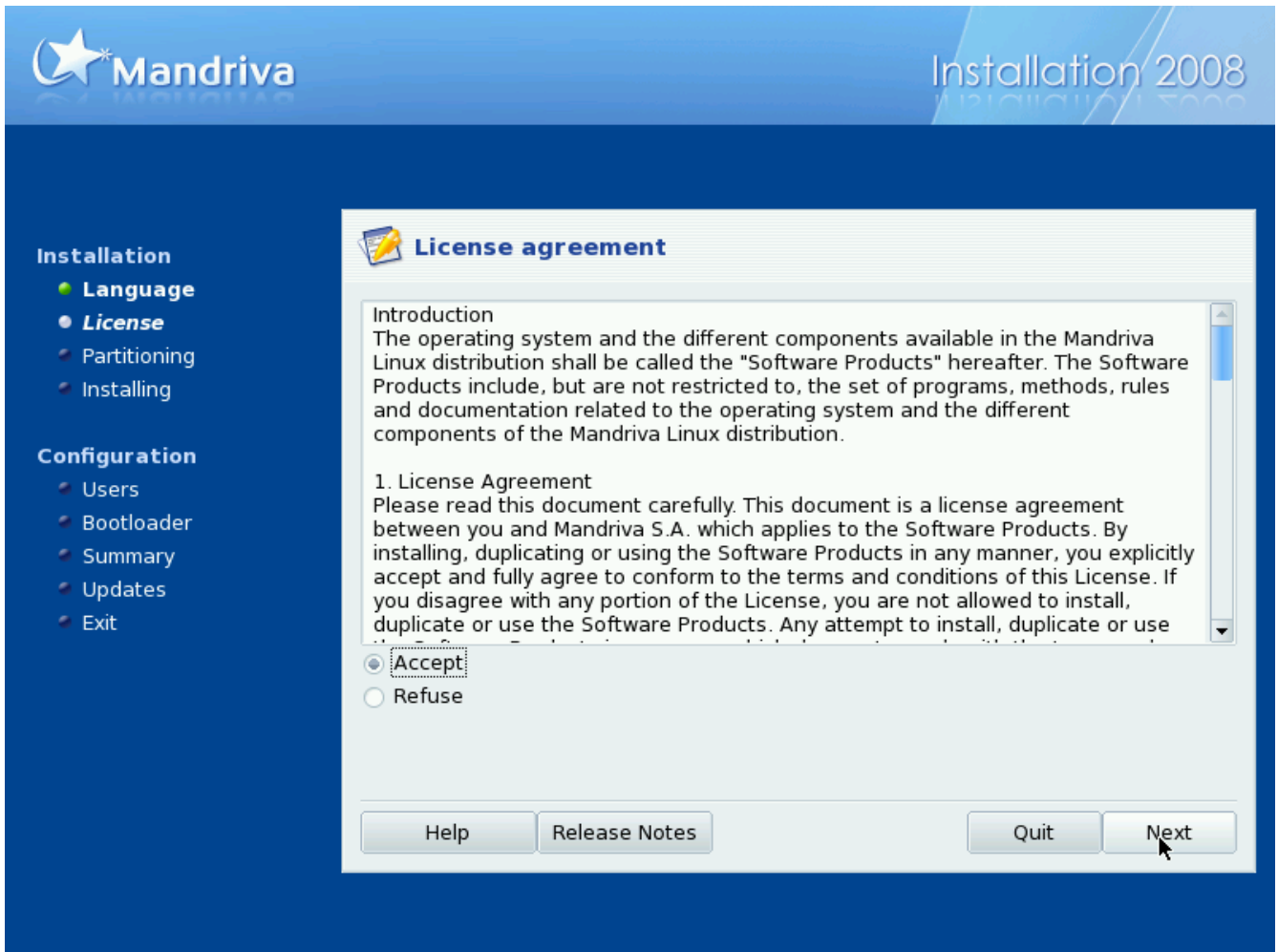
Contoh yang digunakan untuk membuat tulisan ini adalah pemasangan OS Mandriva Linux 2008.0 Free yang berasal dari majalah Info Linux.

PROSES PEMASANGAN

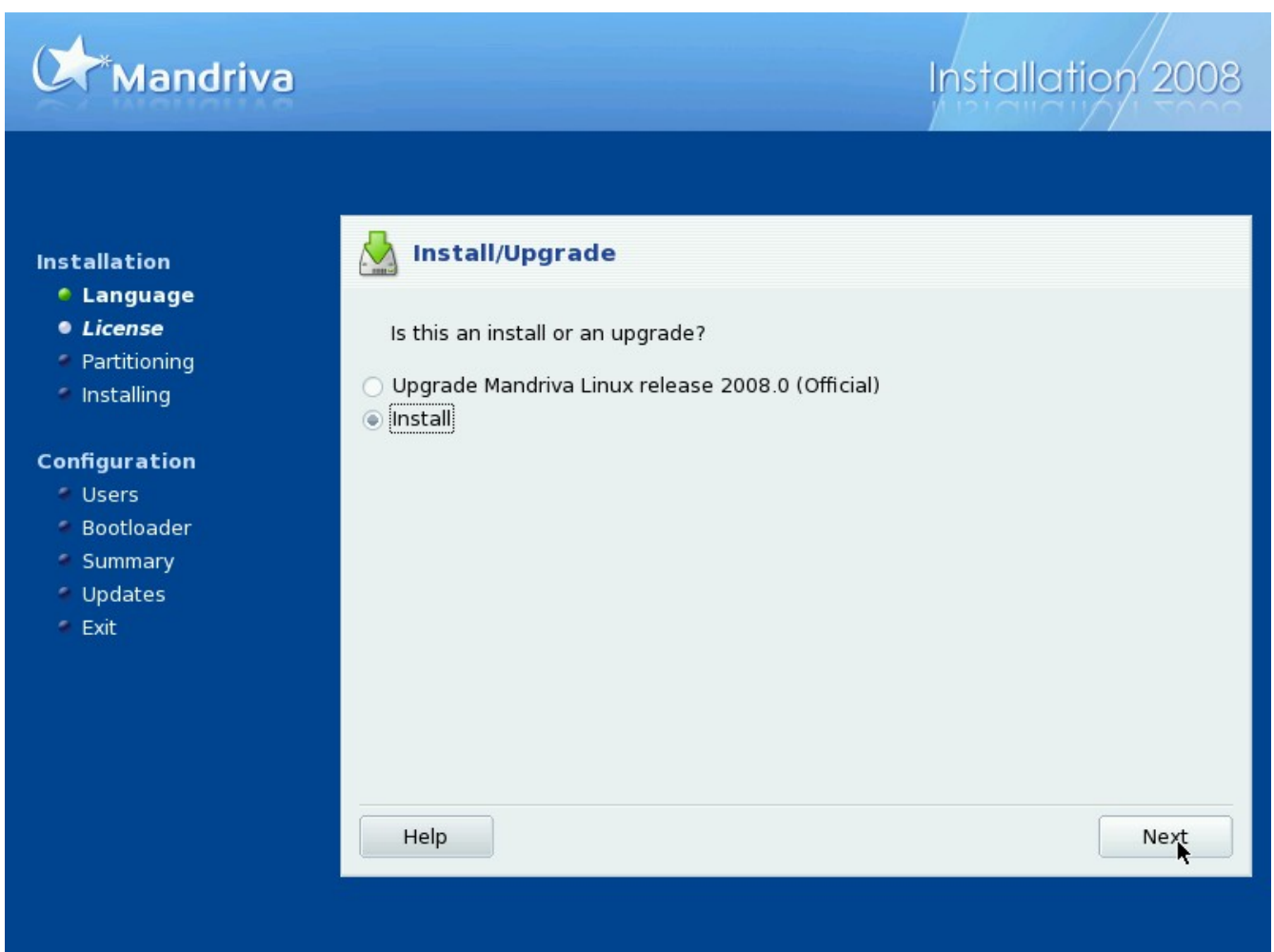
1. Biarkan system komputer memuat berkas pemasangan dan tunggu hingga muncul halaman pemilihan bahasa. Pilih English sebagai bahasa pemasangan karena ini adalah bahasa standar yang digunakan dalam paket instalasi Mandriva. Kemudian lanjutkan dengan menekan tombol Next.



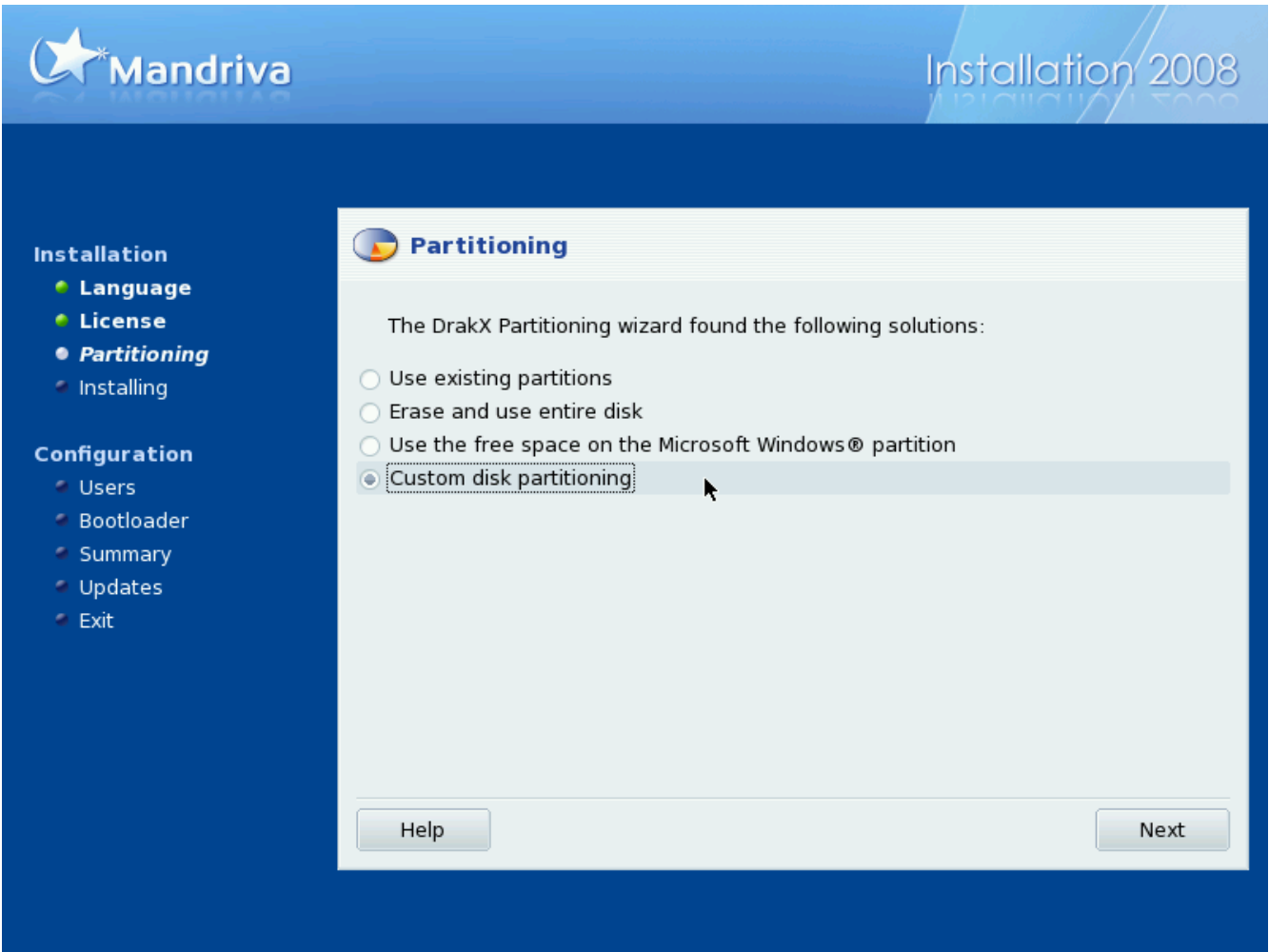
2. Pilih Accept pada halaman lisensi penggunaan perangkat lunak yang disediakan dan lanjutkan dengan menekan tombol Next.



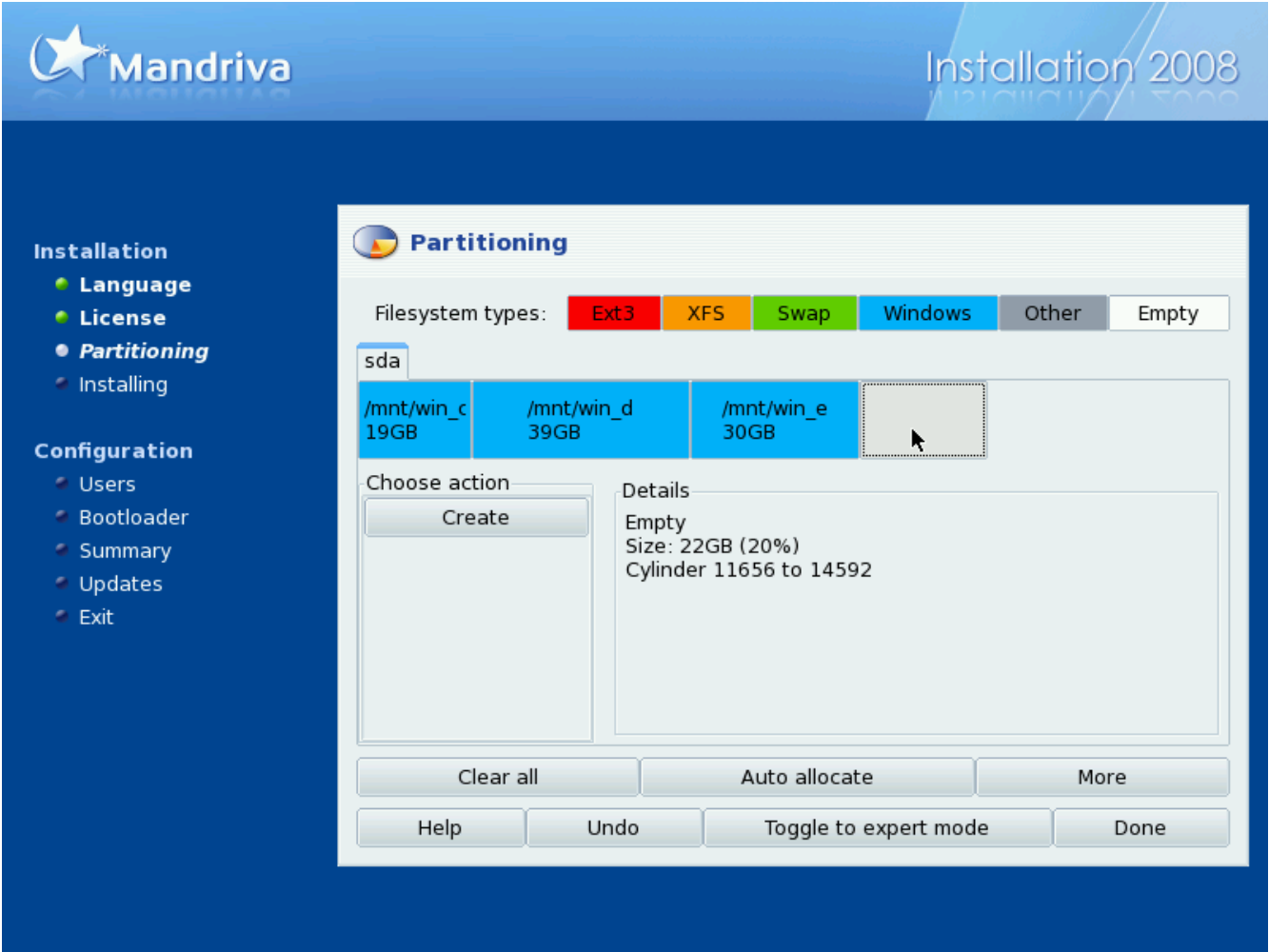
3. Pilih Install pada halaman ini, jika pemasangan yang dilakukan adalah untuk memperbaiki system Mandriva maka akan ada pilihan Upgrade. Pilih saja Install untuk pemasangan baru. Lanjutkan dengan menekan tombol Next.



4. Pada halaman penentuan partisi hard disk yang akan digunakan untuk memasang Mandriva, pilih Custom disk partitioning. Dengan menggunakan mode Custom disk partitioning, dapat ditentukan besaran partisi yang akan digunakan. Dengan demikian pengelolaan partisi hard disk pun akan menjadi lebih detail. Tekan tombol Next untuk menuju halaman berikutnya.

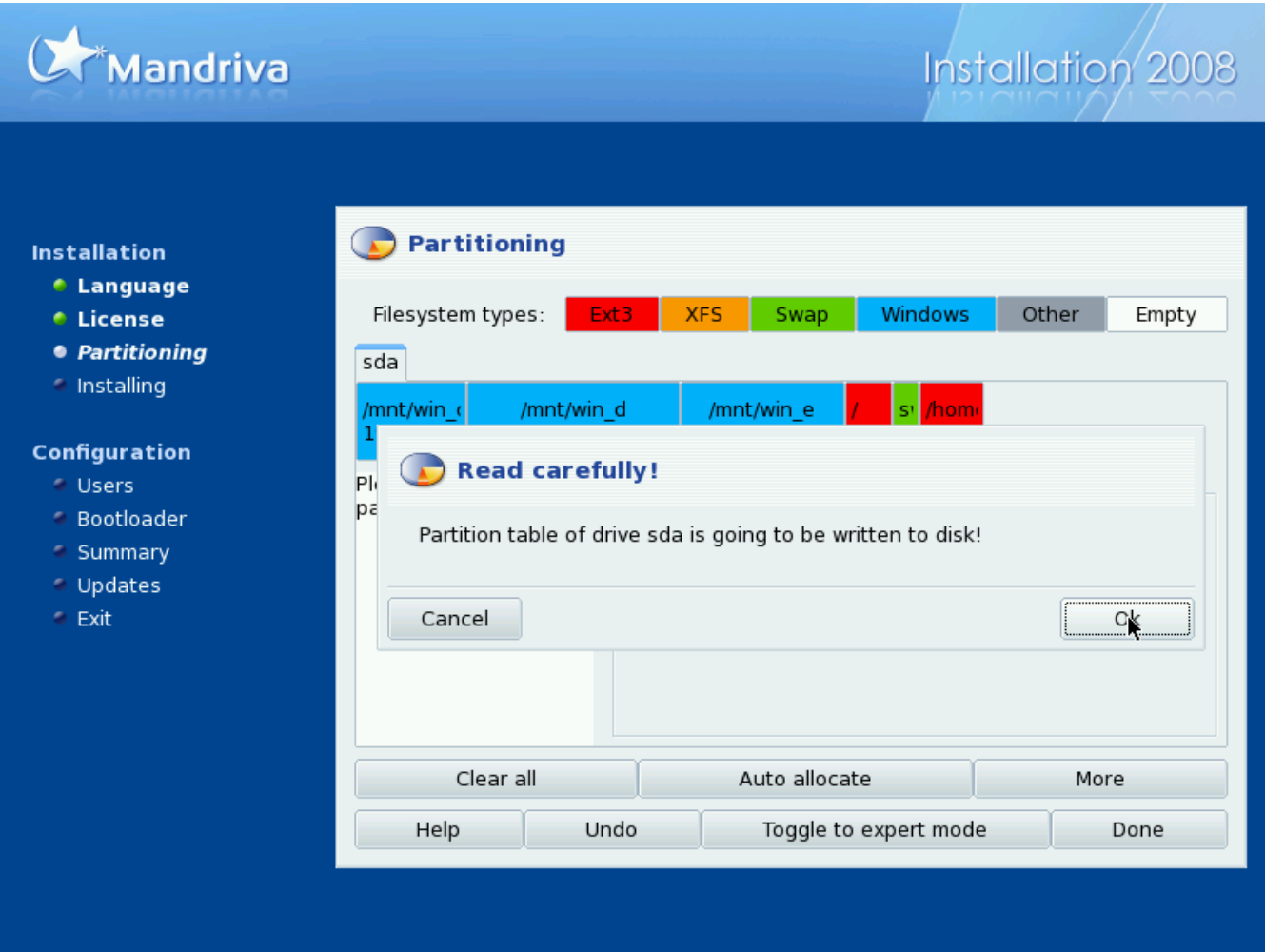


5. Pilih partisi yang belum teralokasi dan sudah disiapkan sebelumnya. Lanjutkan dengan menekan tombol Next.

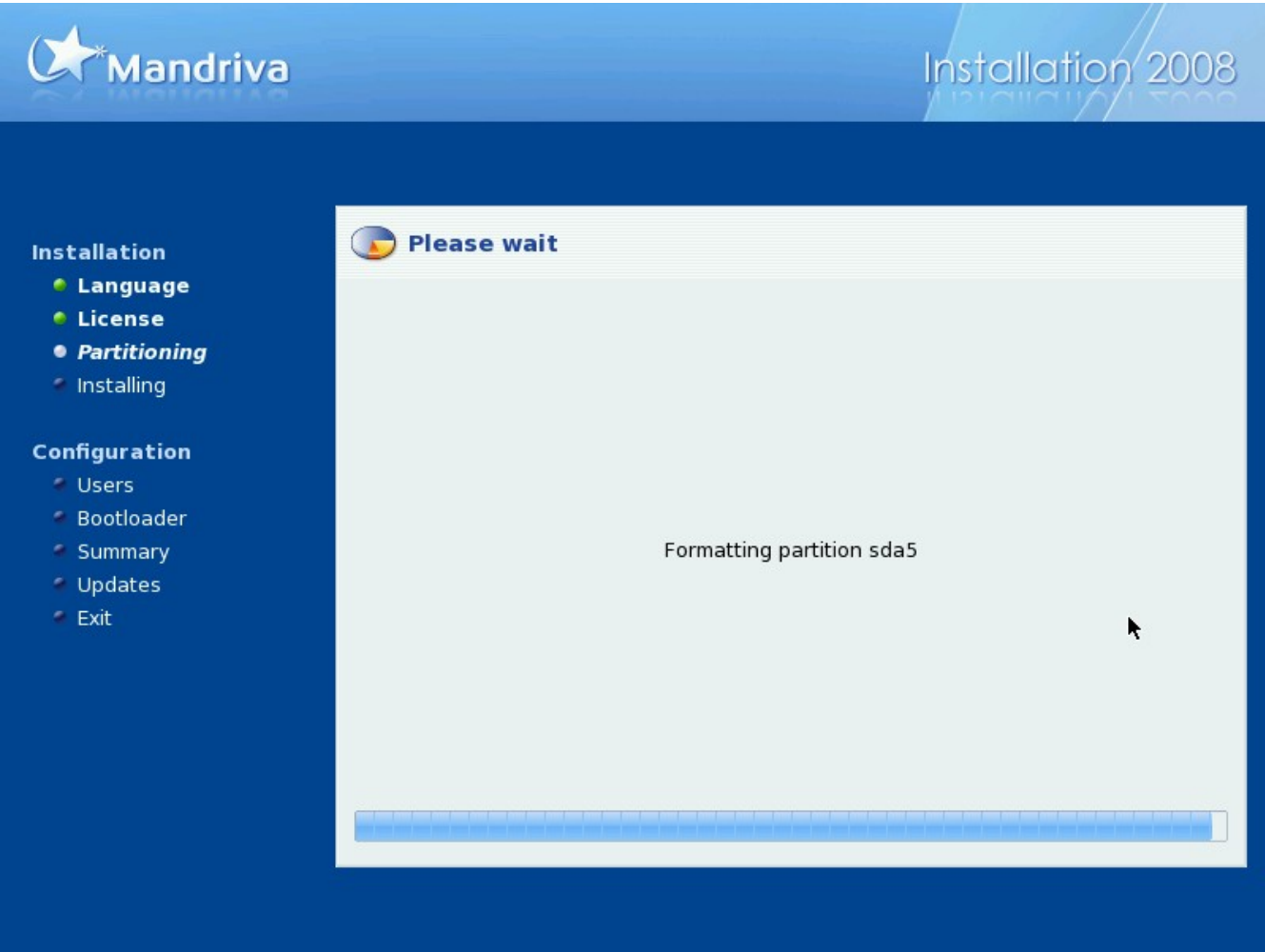


6. Kemudian pilih Auto allocate untuk membuat partisi di sistem Linux. Ada 3 ruang partisi yang harus disediakan untuk sistem Linux. Pertama adalah partisi untuk direktori ROOT yang digunakan untuk menempatkan semua file system dari OS Mandriva Linux. Kedua adalah partisi untuk SWAP yang digunakan untuk penempatan sementara saat berkas sedang dimuat. Partisi SWAP juga berfungsi

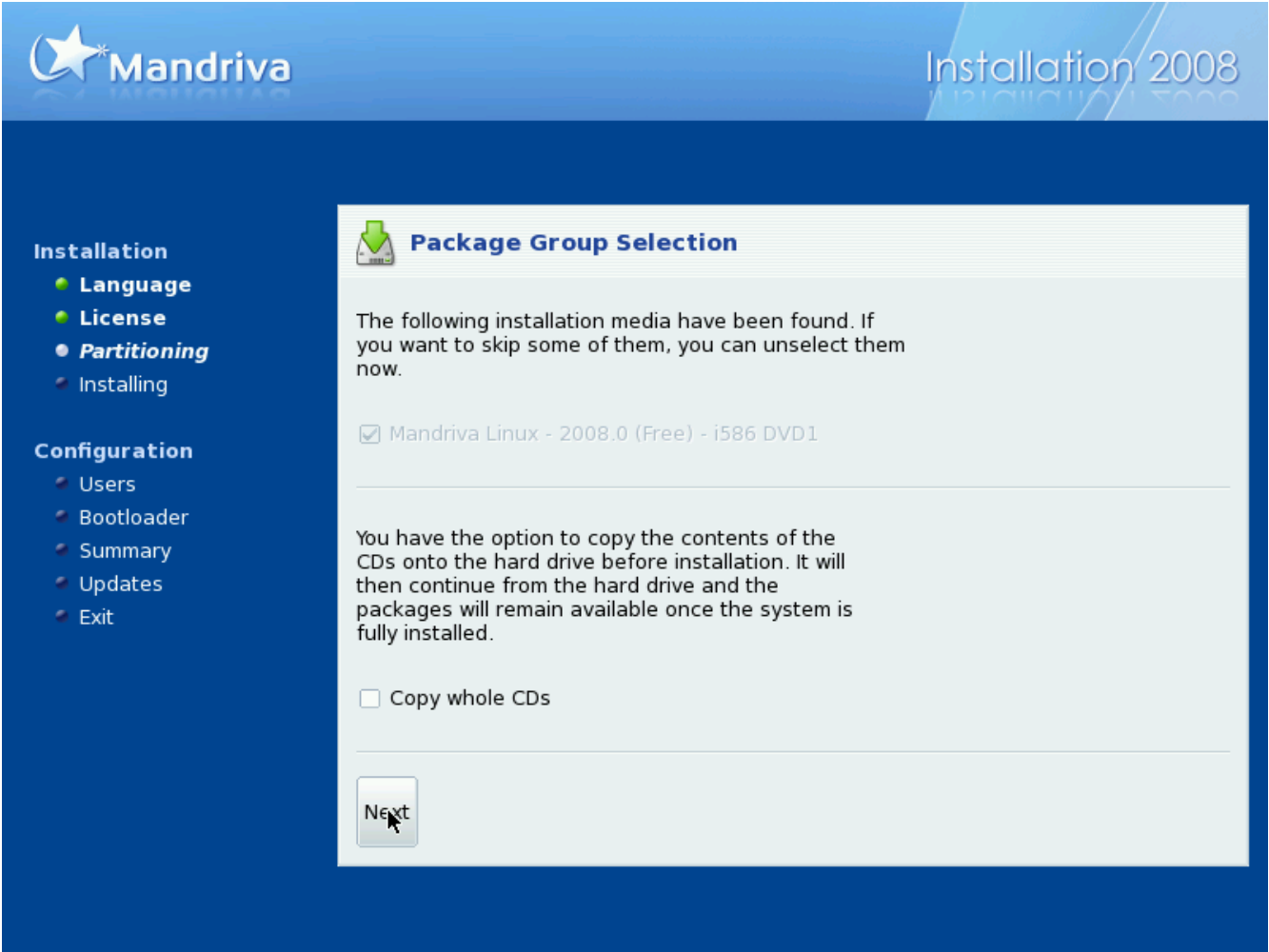
sebagai tambahan memori (virtual memory). Ketiga adalah partisi untuk direktori HOME yang akan digunakan untuk menempatkan semua berkas yang akan digunakan oleh USER BIASA. Termasuk untuk menyimpan dokumen pekerjaan. Dengan menggunakan mode Auto Allocate, sistem Mandriva akan secara otomatis mengatur besaran ketiga partisi tersebut yang disesuaikan dengan spesifikasi perangkat keras yang ada. Tekan tombol Done dan dilanjutkan dengan tombol OK untuk memulai proses partisi.



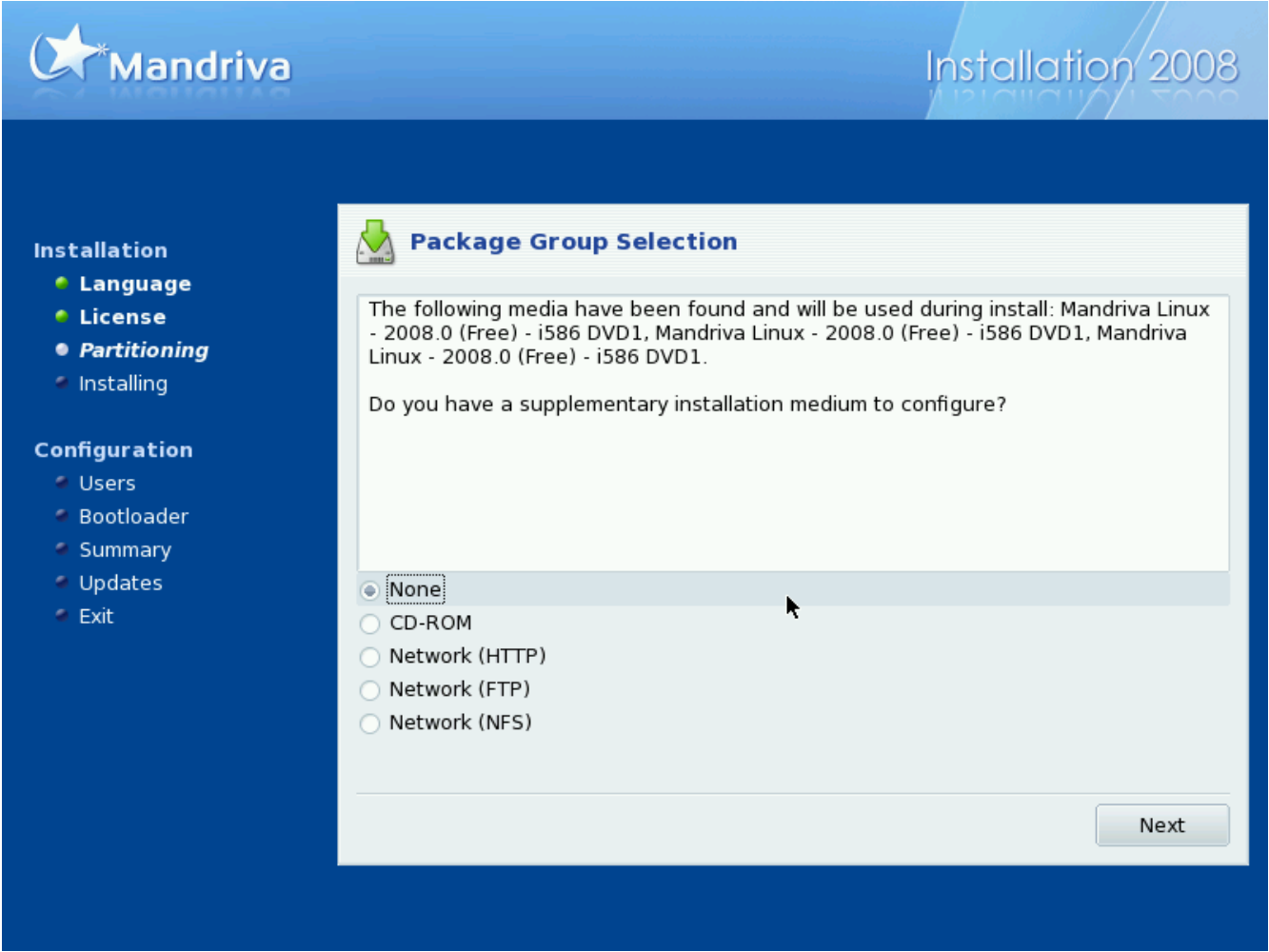
7. Biarkan proses pembuatan partisi berlangsung hingga selesai.



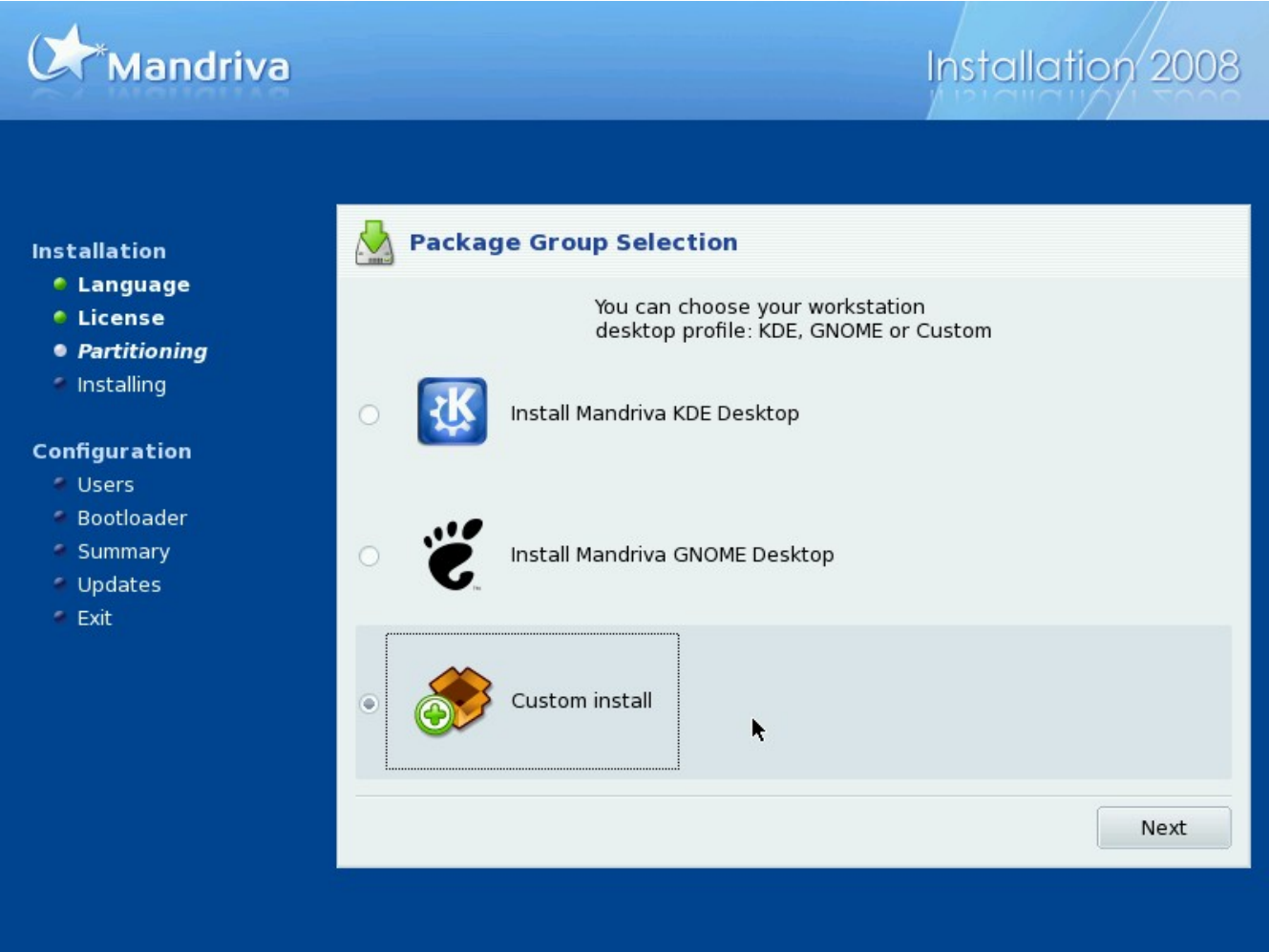
8. Setelah proses partisi selesai, akan muncul pemberitahuan apakah paket-paket instalasi akan di salin ke dalam hard disk. Untuk menyalin paket instalasi ke dalam hard disk, diperlukan ruang untuk partisi root minimal 10 GB. Jika tidak, abaikan saja pilihan Copy whole CD. Lanjutkan dengan menekan tombol Next.



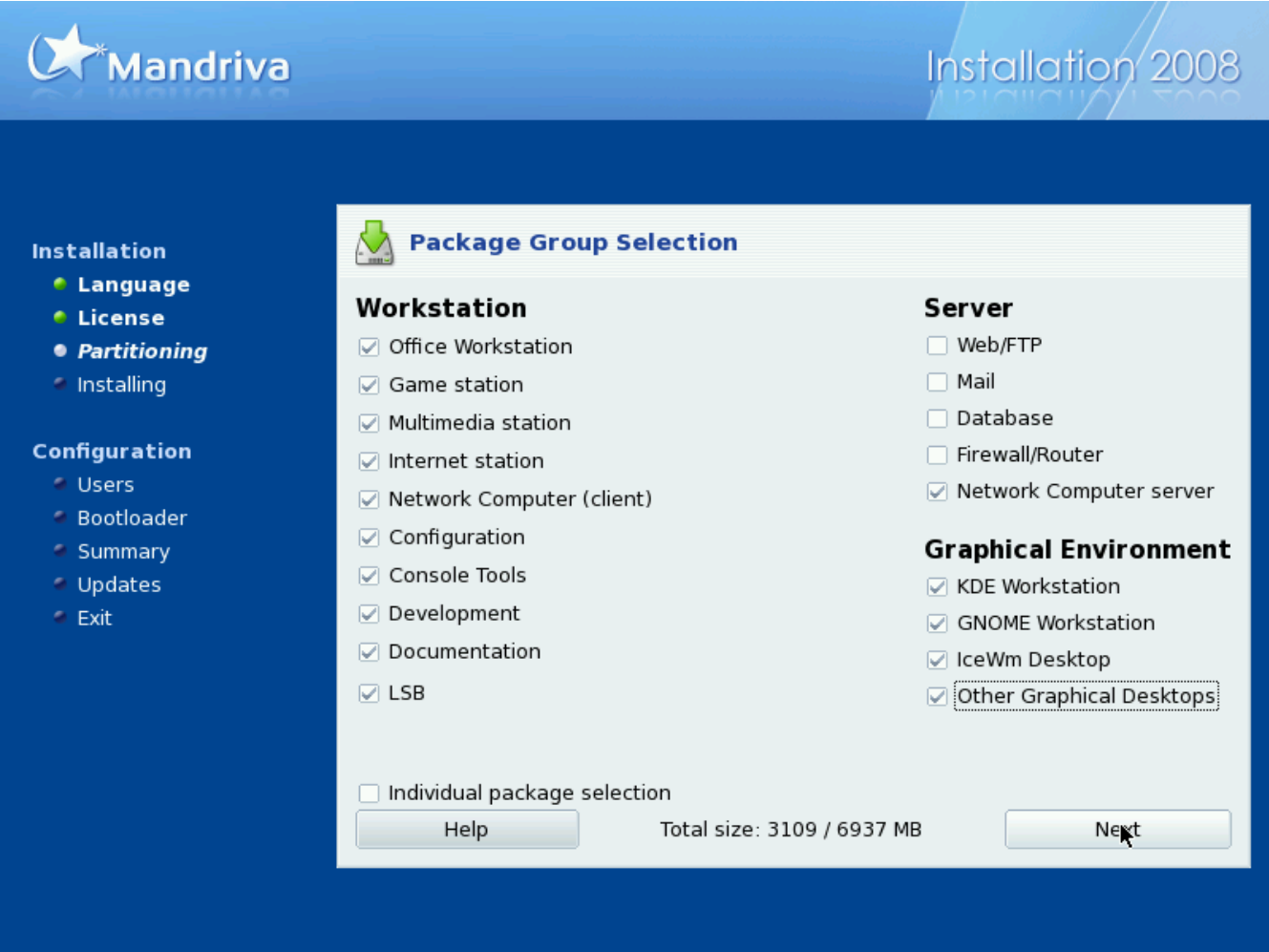
9. Halaman berikutnya adalah halaman pemberitahuan tentang penambahan media lain yang akan diikuti dalam proses pemasangan. Pilih saja None dan lanjutkan dengan menekan tombol Next.



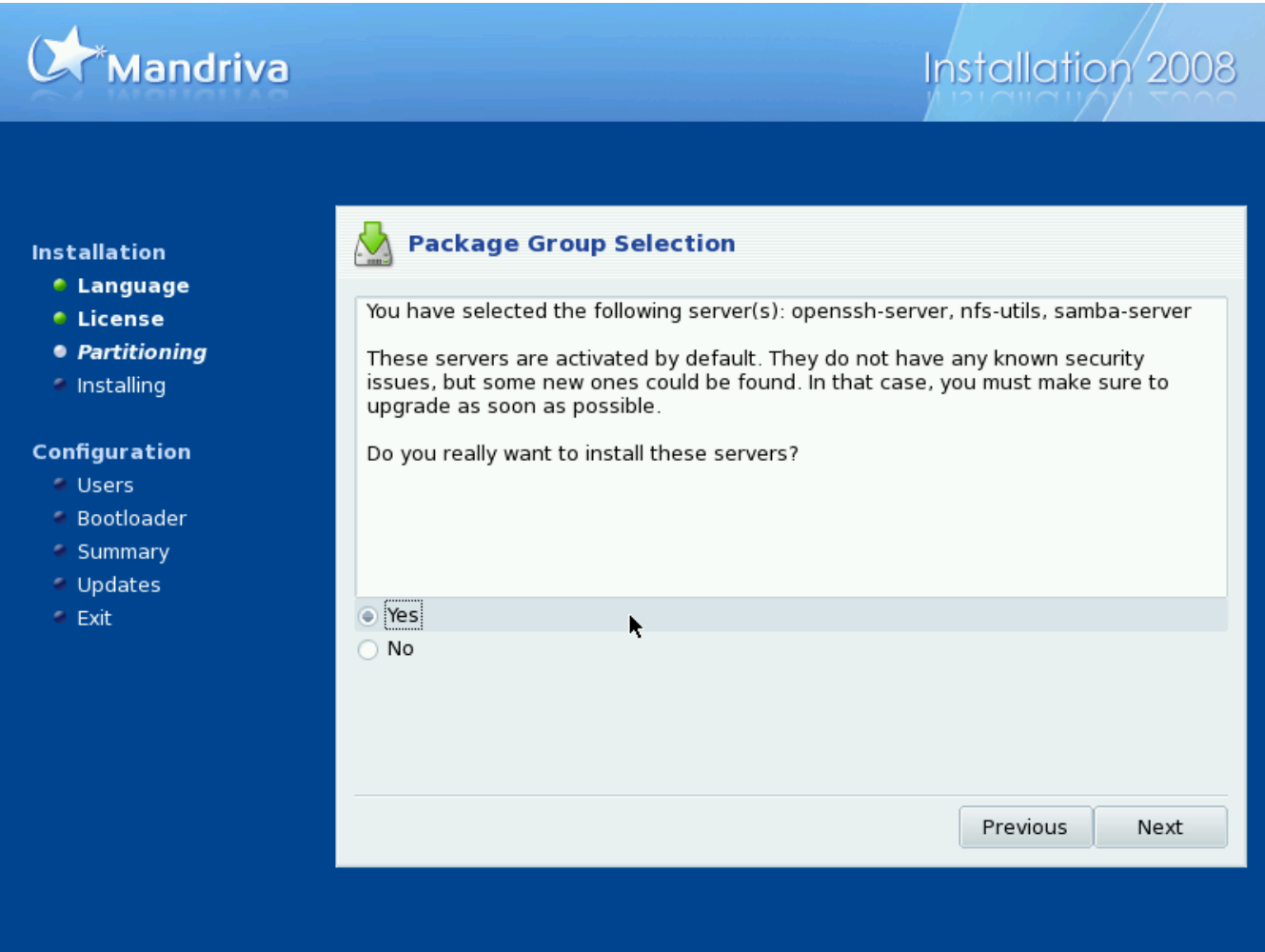
10. Pada halaman pemilihan paket-paket yang akan dipasang, pilih Custom install. Lanjutkan dengan menekan tombol Next.



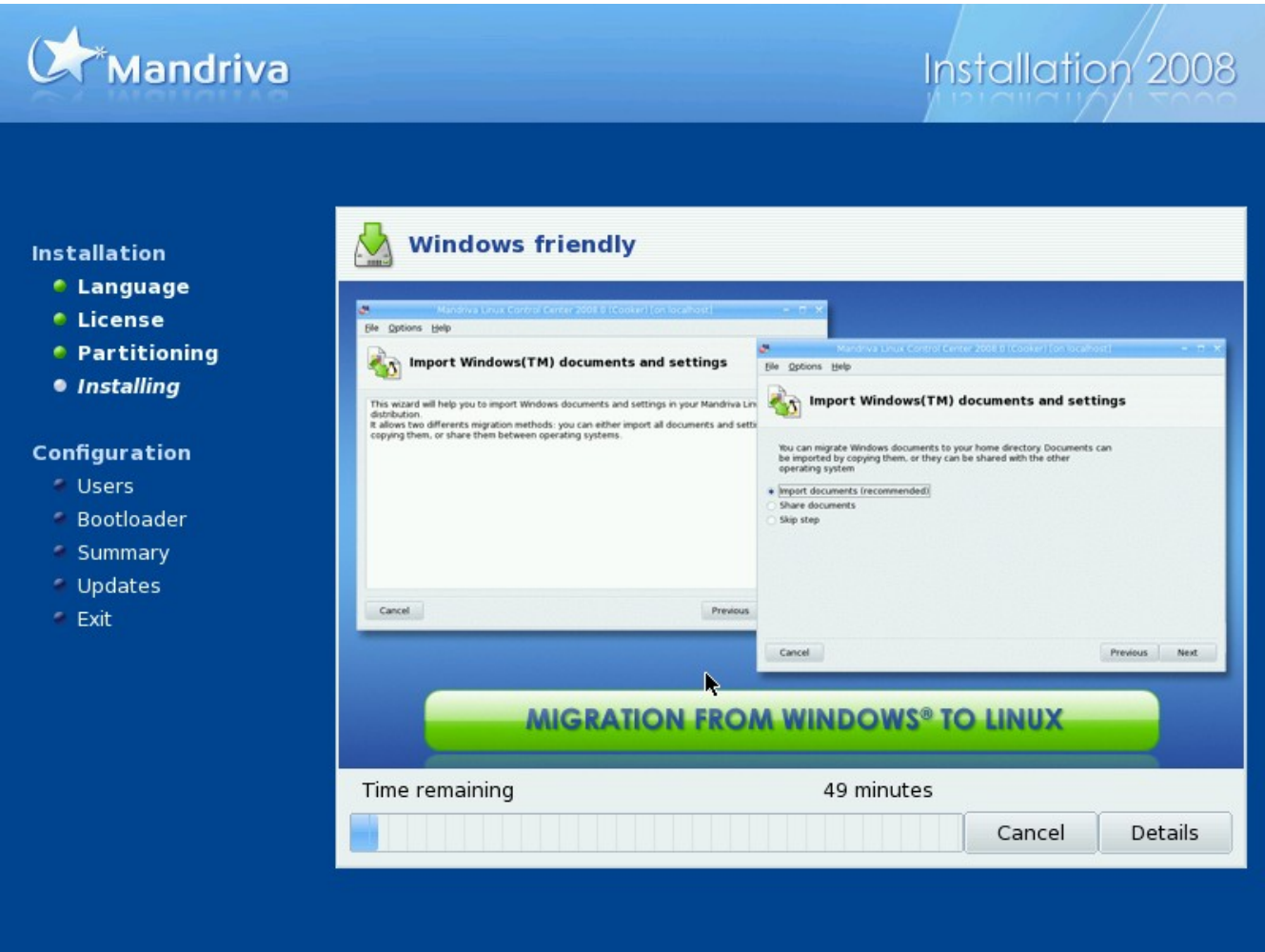
11. Beri tanda centang pada semua pilihan di halaman Package Group Selection atau ikuti seperti contoh gambar dibawah ini. Pemilihan paket-paket tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa berkas-berkas ketergantungan yang diperlukan oleh sebuah aplikasi juga akan ikut terpasan pada proses pemasangan ini. Lanjutkan dengan menekan toombol Next.



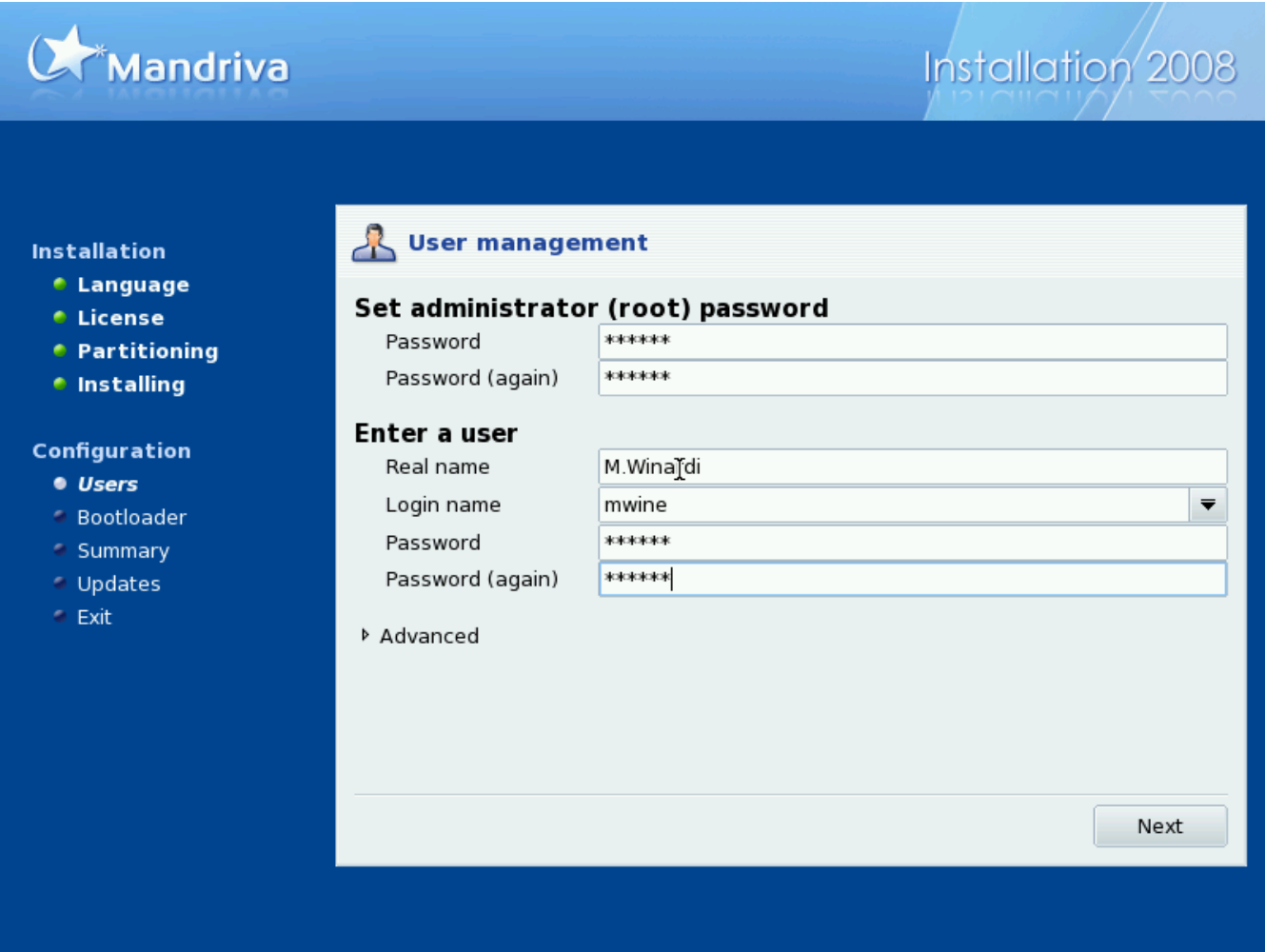
12. Karena paket server juga ikut dipilih untuk dipasang, maka sistem Mandriva akan memberikan pernyataan apakah yakin bahwa paket server juga akan dipasang. Pilih Yes untuk memberikan persetujuan dan lanjutkan dengan menekan tombol Next.



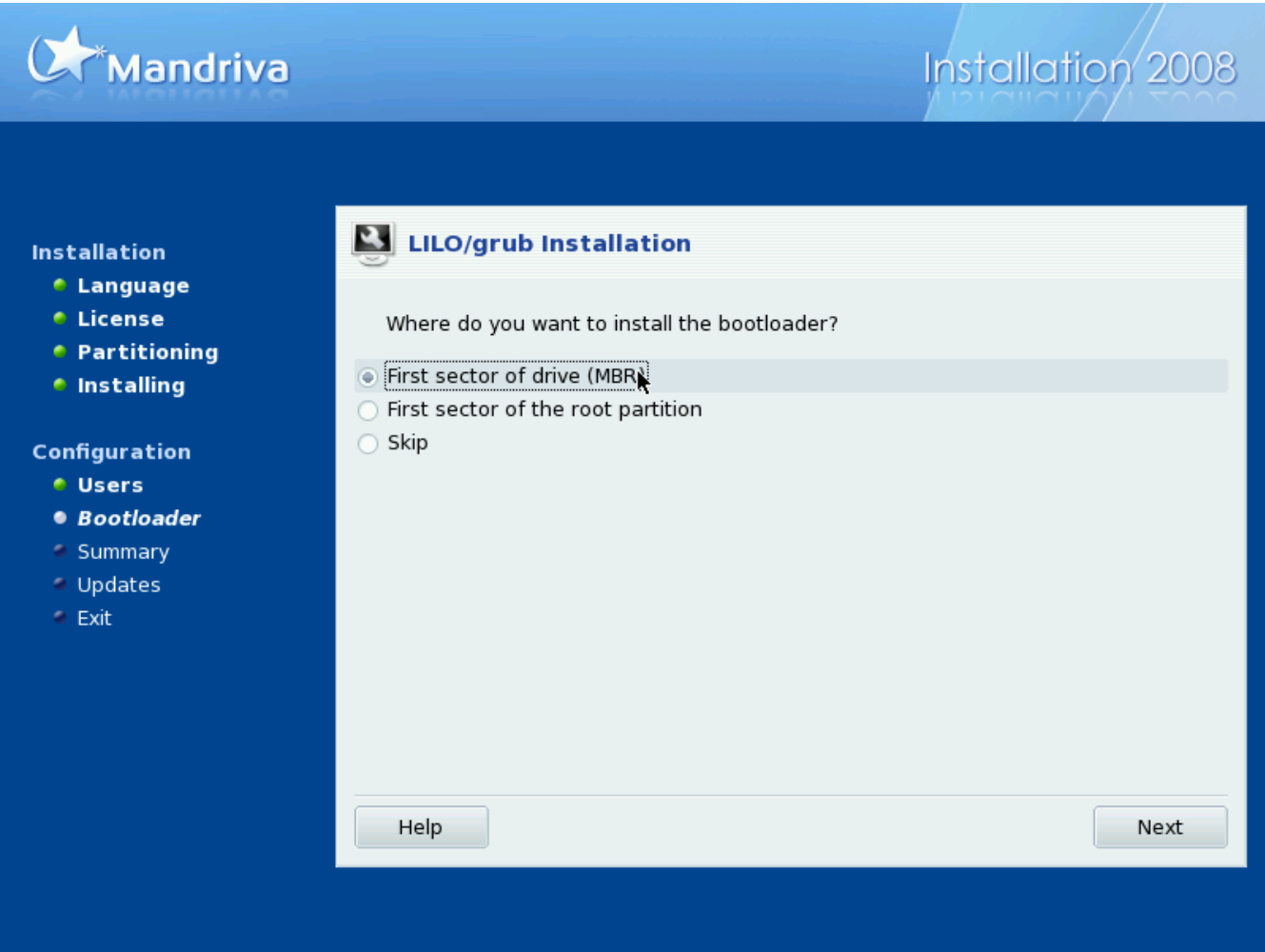
13. Ikuti proses pemasangan dengan sabar. Waktu pemasangan sangat tergantung pada kondisi perangkat keras yang ada.



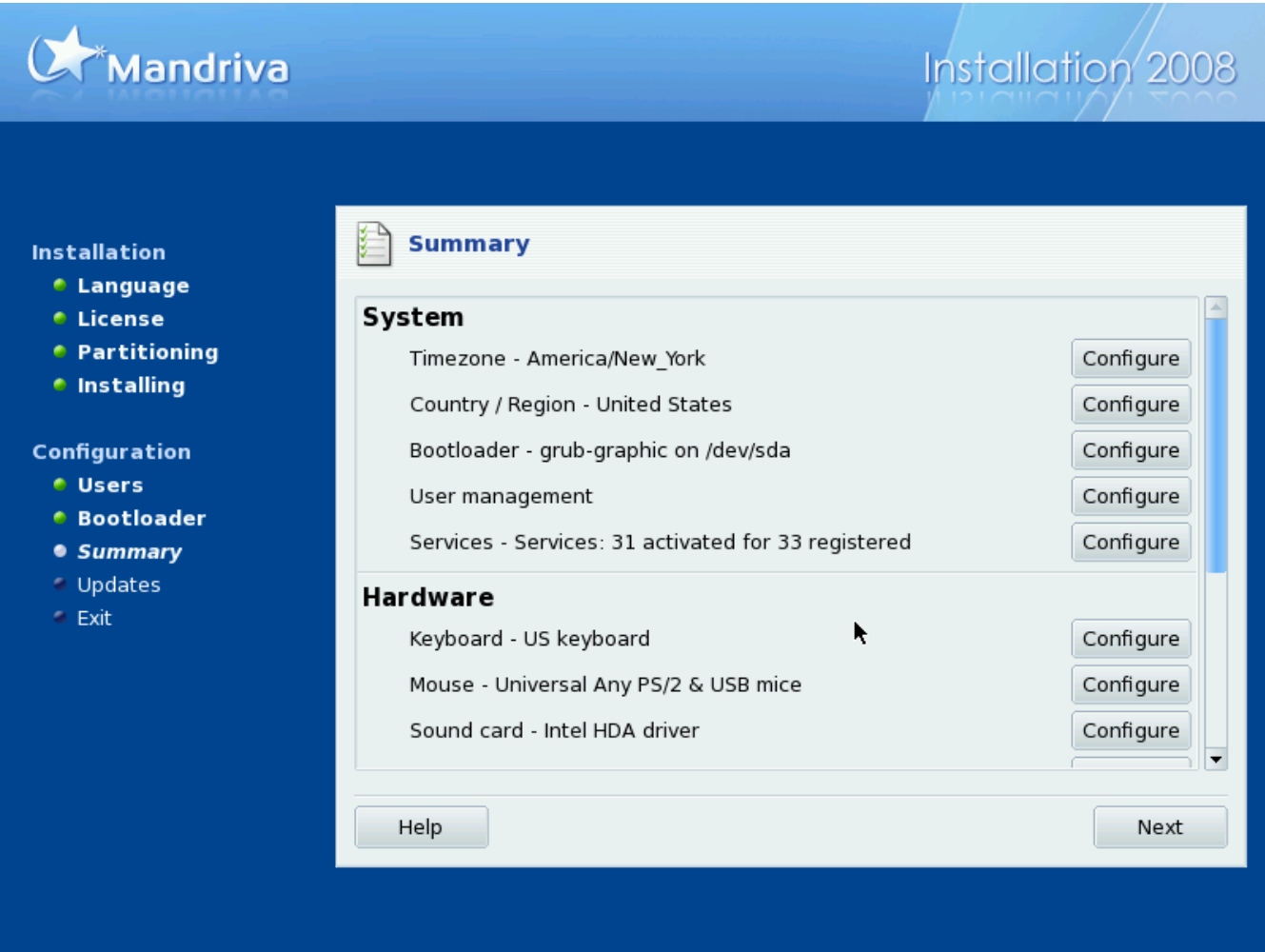
14. Bila proses pemasangan selesai, akan sampai pada halaman User management. Pada halaman ini diharuskan mengisi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. Catat semua informasi yang di isikan pada halaman User management untuk keperluan dikemudian hari. Lanjutkan dengan menekan tombol Next.



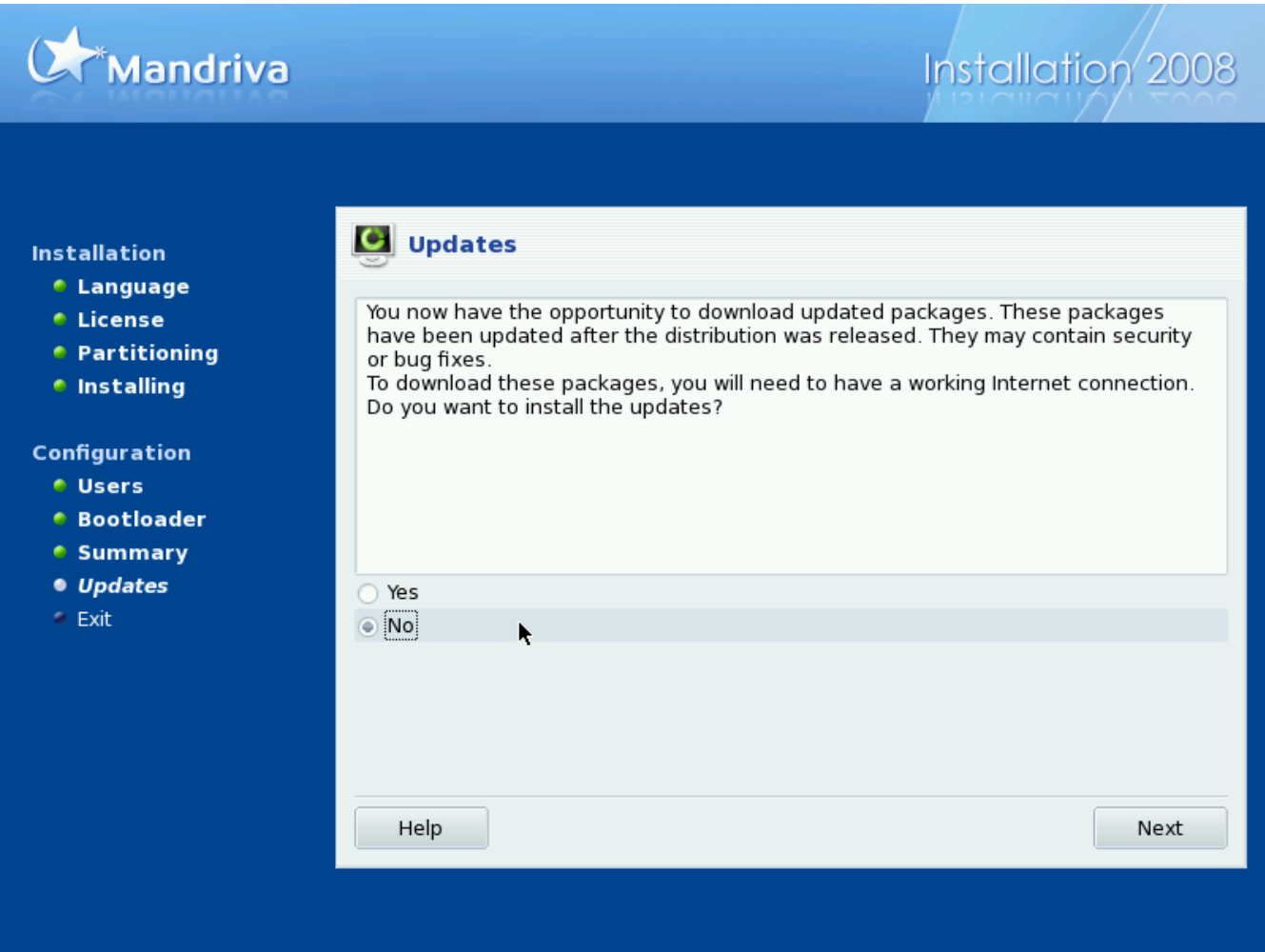
15. Pada halaman bootloader, pilih First sector of drive (MBR). Pilihan ini untuk memastikan jika masih terdapat sistem Windows, maka sistem windows tersebut akan terbaca pada pilihan operating system pada bootloader. Tekan tombol Next untuk melanjutkan.



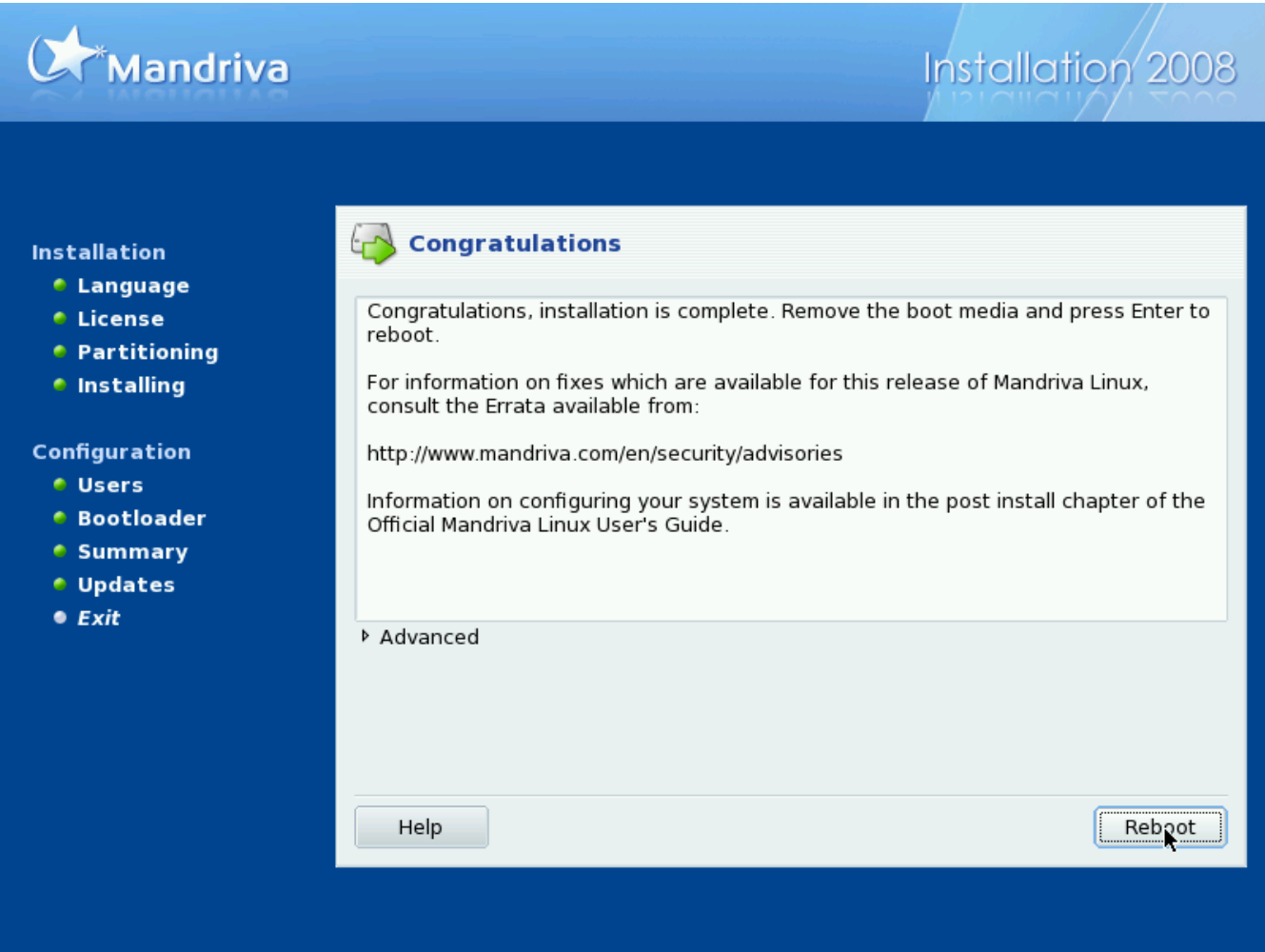
16. Berikutnya adalah halaman ringkasan yang berisi semua konfigurasi yang dilakukan oleh sistem Mandriva secara otomatis. Periksa informasi yang ada, apakah sudah sesuai dengan kondisi perangkat keras yang ada. Bila sudah yakin, lanjutkan dengan menekan tombol Next.



17. Pada halaman pembaruan (update), pilih saja No karena pembaruan yang diminta oleh sistem adalah pembaruan yang dilakukan dengan online. Tekan tombol Next untuk melanjutkan.



18. Halaman terakhir adalah halaman yang berisi ucapan selamat bahwa Mandriva 2008 free telah sukses terpasang di komputer. Keluarkan keping DVD dan tekan tombol Reboot untuk mulai menggunakan OS Mandriva 2008.



Saat akan memulai menggunakan Mandriva 2008.0 free, akan ada pilihan OS yang akan digunakan pada tampilan halaman bootloader. Pilih Mandriva 2008 untuk menggunakan Mnadriva dan pilih Windows jika ingin menggunakan kembali OS Windows.

SELESAI.